

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian melalui peningkatan kualitas kehidupan manusia. Salah satunya adalah dibidang ekonomi, sistem yang sesuai dengan iklim dan kondisi masyarakat kita adalah koperasi. Karena merupakan wadah perhimpunan ekonomi masyarakat dan gerakan ekonomi rakyat yang mempunyai peranan dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila.

Usaha pembangunan dibidang ekonomi direalisasikan dengan adanya tiga pelaku ekonomi yaitu : Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Koperasi. Dalam Pasal 33 ayat 1 UUD 1945 disebutkan bahwa : “ *perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.*” Dari pernyataan tersebut jelaslah bahwa bentuk usaha yang sesuai dengan masyarakat Indonesia adalah koperasi. Hal ini diperjelas dalam Undang-undang perekonomian No.25 Tahun 1992 menyatakan bahwa :

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotaan orang-orang atau badan hukum koperasi dalam melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.”

Setelah dikeluarkannya Undang-undang perekonomian No.25 Tahun 1992, maka koperasi lebih berkesempatan mengembangkan diri untuk memainkan

peranannya didalam perekonomian nasional sehingga mampu mensejahterakan diri dengan pelaku ekonomi lainnya.

Pada tahun 1997/1998 negara Indonesia mengalami krisis yang bermula pada bidang moneter, kemudian berkembang menjadi krisis ekonomi yang berakibat pada menurunnya kegiatan perekonomian di Indonesia. Banyak perusahaan-perusahaan yang gulung tikar karena tidak mampu menghadapinya. Hanya koperasi yang merupakan suatu lembaga usaha yang tidak banyak terkena dampak dari krisis ekonomi tersebut. Walaupun demikian koperasi masih memerlukan banyak pembenahan dan pembinaan yang serius pada bidang organisasi, manajemen, maupun usahanya, agar koperasi lebih berperan dalam perekonomian nasional cepat terwujud. Dan pengendalian manajemen merupakan unsur yang sangat penting dalam pengelolaan suatu koperasi agar setiap kegiatan terkoordinasi dengan baik. Pada laporan kerja praktek ini akan diungkapkan masalah manajemen koperasi khusus yang berhubungan dengan peranan akuntansi sebagai pengendalian manajemen.

Adapun penulis memilih tema peranan akuntansi sebagai pengendalian manajemen antara lain:

1. Agar penulis mengetahui pelaksanaan akuntansi yang terjadi pada suatu lembaga koperasi.
2. Agar penulis memperoleh pengalaman kerja mengenai peranan akuntansi koperasi dalam hubungannya dengan pembukuan serta bukti-bukti yang dipergunakan didalam koperasi sesuai dengan siklus akuntansi koperasi.
3. Agar dapat membandingkan atau menerapkan teori dengan praktek yang sebenarnya dilapangan.

Dan penulis memilih tempat kerja praktek di KUD “Misaya Mina” Eretan Wetan, karena KUD tersebut merupakan koperasi primer yang telah maju dalam usaha mensejahterakan anggotanya dan merupakan KUD mandiri. Dengan didasari pemikiran diatas, maka penulis menyusun laporan kerja praktek ini dengan judul “PERANAN AKUNTANSI SEBAGAI PENGENDALIAN MANAJEMEN PADA KUD MISAYA MINA”.

1.2. Tujuan kerja praktek

Untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi program D III Manajemen Pemasaran pada Universitas Komputer Indonesia, mahasiswa diwajibkan melakukan kerja praktek. Ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang proses akuntansi sebagai pengendalian manajemen pada KUD “Misaya Mina” Eretan Wetan.

Sedangkan tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan akuntansi pada KUD Misaya Mina Eretan Wetan Kabupaten Indramayu.
2. Untuk mengetahui peranan akuntansi sebagai pengendalian manajemen di KUD Misaya Mina Eretan Wetan Kabupaten Indramayu.

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Searah dengan tujuan kerja praktek yang telah dikemukakan di atas, sehingga kerja praktek ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yaitu:

1. Untuk menambah wawasan yang lebih luas tentang proses akuntansi yang terjadi di tempat kerja.

2. Untuk mendapatkan pengalaman yang nyata sebagai bekal memasuki dunia kerja.
3. Untuk studi banding antara teori dan pelaksanaan kerja nyata.

1.4. Lokasi Dan Waktu Kerja Praktek

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, penulis mengambil lokasi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Misaya Mina, Desa Eretan Wetan, Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu, propinsi Jawa Barat. Waktu pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan mulai tanggal 16 Agustus 2002 sampai dengan tanggal 15 September 2002.

